

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD). Siswa mempelajari mata pelajaran IPA mengenai hal-hal yang berkaitan dengan berbagai benda yang ada di alam sekitar beserta gejalanya. Materi pelajaran IPA juga cukup banyak salah satunya adalah sifat-sifat cahaya. Pembelajaran yang dilaksanakan di SD mengikuti kurikulum yang berlaku saat ini yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum merupakan salah satu dasar dari sebuah pendidikan yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Pergantian kurikulum yang dilakukan oleh pemerintah tentunya memiliki tujuan menciptakan proses pendidikan yang lebih baik. Pada proses pembelajaran, siswa dituntut aktif dan mandiri dimana guru hanya sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

Menurut Samatowa, (2011: 3) pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Proses pembelajaran tidak hanya terdiri atas kumpulan pengetahuan atau fakta yang dihafal, namun juga merupakan kegiatan atau proses aktif yang menggunakan pemikiran ilmiah.

Permasalahan umum pada proses pembelajaran IPA yang dilakukan di SD yaitu kurangnya keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan kurangnya keterampilan siswa dalam melakukan kegiatan praktek-praktek di kelas. Pelaksanaan pembelajaran IPA di SD sebaiknya seimbang antara teori dengan praktek yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari. Guru bisa melakukan proses pembelajaran yang lebih bervariasi dengan menggunakan media, metode, model dan pendekatan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa lebih mudah dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan pada saat proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran PDEODE (*product-discuss-explain-observe-discuss-explain*) pada pembelajaran merupakan alternatif pembelajaran yang dapat digunakan di sekolah. Strategi PDEODE adalah strategi pembelajaran yang banyak dikembangkan dalam pendidikan sains. Strategi ini merupakan salah satu implementasi dari pembelajaran kolaboratif dan merupakan modifikasi dan pengembangan dari strategi POE (Costu dalam Warsono 2012:95). Pembelajaran menggunakan strategi PDEODE memiliki enam langkah, yaitu: 1) memprediksi, 2) berdiskusi, 3) memberikan penjelasan, 4) pengamatan, 5) berdiskusi kembali 6) penjelasan baru.

Proses pembelajaran yang menerapkan strategi PDEODE masih jarang dilakukan oleh guru. Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh penerapan strategi PDEODE terhadap hasil belajar yang mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Sehingga diketahui adanya pengaruh atau tidak penerapan strategi PDEODE dalam

pembelajaran di sekolah dasar. Hasil dari penelitian ini akan digunakan sebagai acuan dalam memakai model pembelajaran yang lebih menunjang dalam proses kegiatan belajar mengajar.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka permasalahan yang menjadi pokok penelitian dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran PDEODE terhadap hasil belajar IPA materi sifat-sifat cahaya aspek kognitif siswa kelas V SD Negeri Karangdadap?
2. Apakah ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran PDEODE terhadap hasil belajar IPA materi sifat-sifat cahaya aspek afektif siswa kelas V SD Negeri Karangdadap?
3. Apakah ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran PDEODE terhadap hasil belajar IPA materi sifat-sifat cahaya aspek psikomotor siswa kelas V SD Negeri Karangdadap?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh penerapan strategi pembelajaran PDEODE terhadap hasil belajar IPA materi sifat-sifat cahaya aspek kognitif siswa kelas V SD Negeri Karangdadap.

2. Pengaruh penerapan strategi pembelajaran PDEODE terhadap hasil belajar IPA materi sifat-sifat cahaya aspek afektif siswa kelas V SD Negeri Karangdadap.
3. Pengaruh penerapan strategi pembelajaran PDEODE terhadap hasil belajar IPA materi sifat-sifat cahaya aspek psikomotor siswa kelas V SD Negeri Karangdadap.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Manfaat Teoretis

Sebagai salah satu referensi untuk menambah pengetahuan tentang pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran PDEODE.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan tentang strategi pembelajaran PDEODE.

b. Bagi peserta didik

Strategi pembelajaran PDEODE diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada saat proses pembelajaran.

c. Bagi guru

Strategi pembelajaran PDEODE dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru untuk menggunakan model pembelajaran ini agar proses pembelajaran menjadi lebih bermakna.